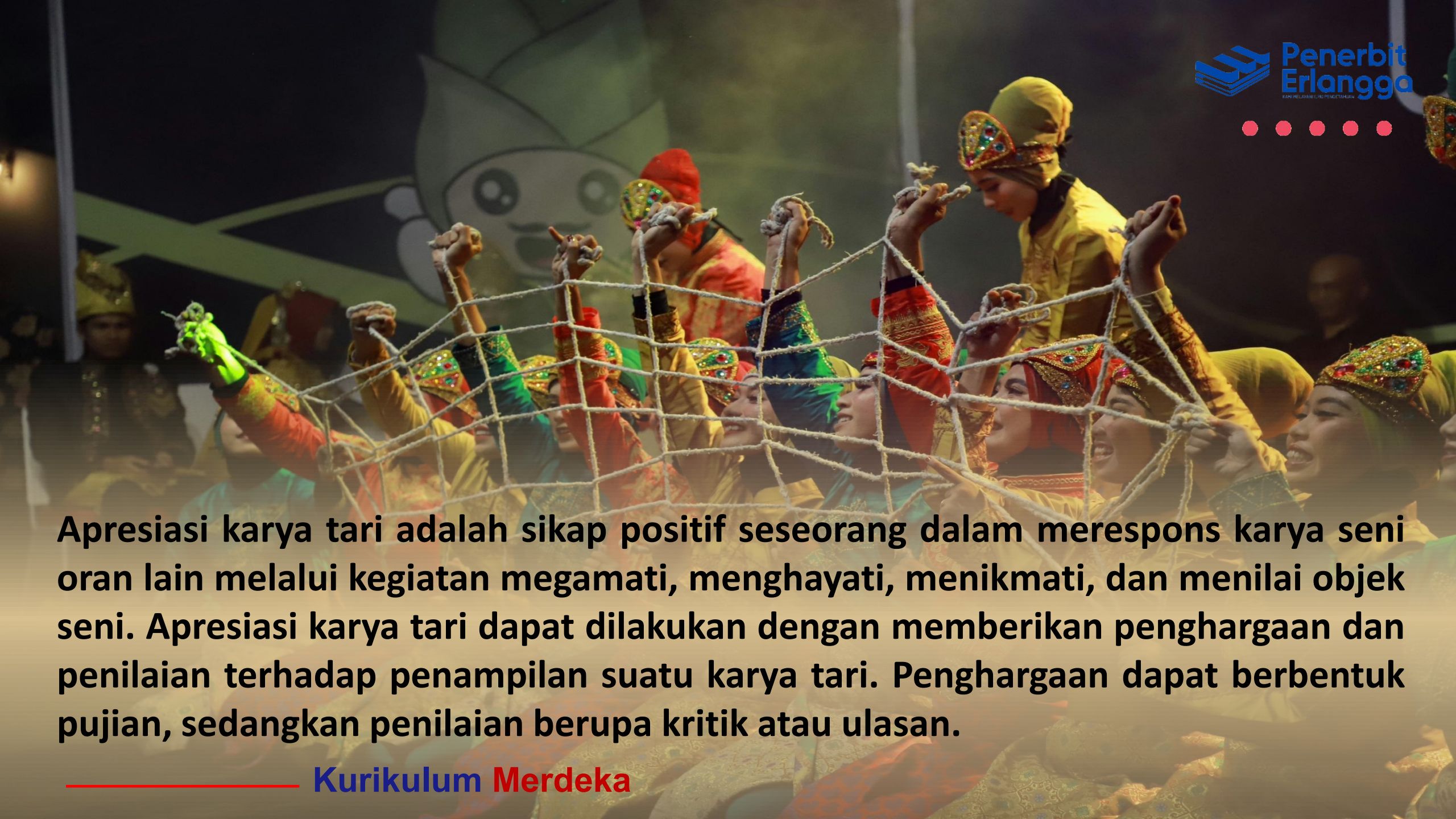




BAB

4

Apresiasi Karya Tari



Apresiasi karya tari adalah sikap positif seseorang dalam merespons karya seni orang lain melalui kegiatan mengamati, menghayati, menikmati, dan menilai objek seni. Apresiasi karya tari dapat dilakukan dengan memberikan penghargaan dan penilaian terhadap penampilan suatu karya tari. Penghargaan dapat berbentuk pujian, sedangkan penilaian berupa kritik atau ulasan.

- ❑ Tahap mengamati, yaitu melihat secara langsung pertunjukan tari dengan indra pengamatan.
- ❑ Tahap menikmati, yaitu proses psikis dalam menikmati pertunjukan tari.

Tahap-Tahap Apresiasi Seni Tari

- ❑ Tahap memahami, yaitu tahap identifikasi dan mengamati pertunjukan tari dengan jeli.
- ❑ Tahap menghayati, tahap merasakan impresi atau kesan mendalam.
- ❑ Tahap evaluasi atau penilaian, yaitu tahap menganalisis sebuah objek yang tampak maupun tidak tampak.



Metode-Metode Apresiasi Seni Tari

Metode induktif

Mendeskripsikan ciri-ciri pokok, hubungan antarunsur, mengamati kualitas-kualitas parsial dan keseluruhannya, mengamati aspek yang ditunjukkan, menafsirkan tema gagasan dan kualitas, serta menyebutkan kriteria tertentu dengan argumentasi atau buktinya.

Metode deduktif

Menentukan atau memilih kriteria yang akan digunakan, menelaah karya yang dihadapi untuk mendapatkan petunjuk atau aspek yang memenuhi kriteria tersebut, dan menentukan sampai sejauh mana kriteria itu terpenuhi.

Metode empati

Apresiasi yang tidak mengesampingkan yang nyata dan tidak melupakan kualitas visual yang murni.

Metode interaktif

Metode yang melibatkan banyak orang dalam deskripsi karya yang diamati, memancing dugaan dan hipotesis, serta mendiskusikan hipotesis ke dalam diskusi kelompok.

Apresiasi Tari Tradisi



Tari tradisi Indonesia sangat perlu untuk diapresiasi. Tari tradisi merupakan tarian yang berasal dari suatu masyarakat yang diciptakan dengan aturan dan ketentuan yang berlaku di daerah tersebut. Tarian ini bersifat turun-temurun dan telah menjadi ciri khas kebudayaan setempat. Tari ini dibagi menjadi tiga, yaitu tari primitif, tari kerakyatan, dan tari klasik. Contohnya adalah tari hudoq, tari topeng ireng, dan tari bedhaya.

Apresiasi Tari Kreasi



Tari kreasi juga dapat dijadikan bahan untuk apresiasi karya tari. Di Indonesia, tari kreasi adalah jenis tari yang koreografinya berpola tradisi dan tidak berpola tradisi. Tari kreasi mengeksplorasi tema-tema dan teknik-teknik baru dalam pengungkapan tarinya serta mengungkapkan ekspresi dari penata tari. Contohnya adalah tari kupu-kupu, tari merak, tari roro ngigel, tari ongkek manis, dan lain sebagainya.

Apresiasi Tari Kontemporer



Tari kontemporer merupakan tari yang bersifat kekinian sebab mengikuti tren yang ada di zamannya. Tari kontemporer di Indonesia ■ masih menggunakan seni tradisi atau budaya ■ lokal sebagai inspirasi, tetapi dalam ■ penciptaannya bisa menggunakan teknologi ■ yang mutakhir. Contohnya adalah tari berkaca pada rasa dan bedhayan rikma karya Mila Rosinta Totoatmojo.



Tari Buchaechum

Tari buchaechum atau tari kipas adalah salah satu tarian tradisional dari Korea yang biasanya dipentaskan oleh sekelompok wanita. Tari ini memiliki kesamaan dengan tari kipas pakarena dari Sulawesi Selatan, antara lain menggunakan properti kipas dan ditarikan oleh penari perempuan.



Tari Kathkali dan Odissi

Kathkali adalah tarian yang memiliki ciri gerakan yang cepat dan berputar. Tari Odissi adalah bentuk perkembangan tarian di India yang mewakili sebuah ekspresi kebaktian. Tari kathkali dan Odissi memiliki karakter khusus yang terletak pada gerakan pinggul, sikap berdiri, desain gerakan tangan, gerakan putar tubuh yang mengalir, dan pose patung yang terkandung dalam gerakan tarian.



Tari Flamenco

Tari flamenco adalah tarian rakyat yang berasal dari Spanyol. Tari ini diiringi musik yang terdiri atas paduan suara penyayi, petikan gitar, dan pukulan perkusi. Tari flamenco banyak pergerakan kaki terutama kaki dan tangan. Tiga komponen penting dalam tarian ini adalah nyanyian, tarian, dan gitar. Tarian flamenco merupakan bagian dari pertunjukan matador.



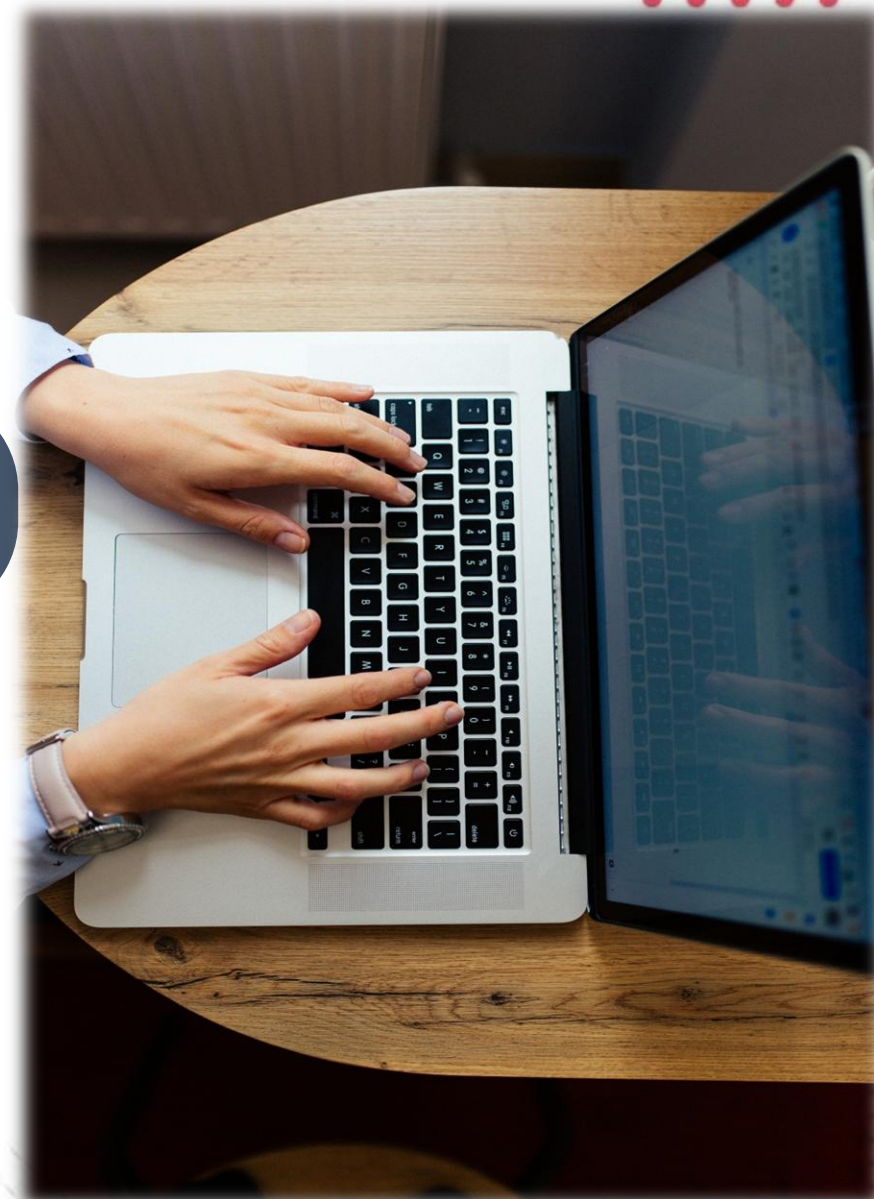
Tari Tonga

Tari Tonga berasal dari Pulau Pasifik ini menarik puisi yang dibuat berdasarkan legenda. Misalnya, jika puisi tersebut menggambarkan bunga, maka penari akan mengayun-ayunkan tangannya seakan angin membawa wanginya bunga. Penari tonga biasanya berdiri atau duduk dengan menggerakkan tangan secara anggun.

Kegiatan apresiasi yang dituangkan ke dalam sebuah karya tulis disebut dengan kritik tari. Kritik tari merupakan aktivitas atau kegiatan membahas karya tari dengan menuliskan elemen-elemen estetis pertunjukan, kelebihan, serta kekurangan tari.

Kritik Tari Berdasarkan Nilai dan Jenisnya

- ❑ Tujuan kritik tari, yaitu memberi rangsangan penghayatan baru bagi pembacanya.
- ❑ Peran dan fungsi kritik tari, sebagai perantara persepsi serta apresiasi karya antara pelaku seni dan penikmat seni atau apresiator.



Deskripsi merupakan tahap pertama dalam kritik karya tari yang menjelaskan penyajian tari beserta elemennya secara keseluruhan. Kegiatan deskripsi berupa memberikan ulasan terhadap tari tradisi, kreasi, kontemporer.

Deskripsi Konsep Karya Tari

- ❑ Tiga komponen tari yang harus diperhatikan adalah gerak tari, penari, dan tata tari atau koreografi.
- ❑ Hal yang diamati dalam gerak tari adalah elemen dasar, yaitu ruang, waktu, dan tenaga.
- ❑ Pengamatan gerak penari meliputi jumlah penari, jenis kelamin penari, serta karakter yang dibawakan.



Analisis Karya Tari

Tahap analisis yaitu tahapan dalam menelusuri karya tari berdasarkan struktur formal atau unsur-unsur pembentuknya. Unsur-unsur pendukung tari mencakup tata rias, tata busana, properti, iringan, tata panggung, tata lampu, dan tata suara.

Proses Analisis Tari

- ❑ Mengenal dan mendeskripsikan komponen-komponen pertunjukan tari, seperti gerak, penari, aspek visual, dan elemen-elemen auditif.
- ❑ Melakukan interpretasi berdasarkan konsep dan latar belakang sosial, budaya, konteks pertunjukan, gaya dan genre, tema atau isi tarian, serta konsep interpretasi spesifik.
- ❑ Memahami hubungan antara komponen pertunjukan dalam perjalanan ruang dan waktu serta bentuk dan struktur koreografi.
- ❑ Melakukan evaluasi berdasarkan nilai-nilai yang berlaku dalam kebudayaan dan masyarakat pendukung tarian, nilai-nilai khusus yang terkait dengan gaya dan genre, isi dan pesan tari, konsep tarian meliputi efektivitas koreografi dan pertunjukan.

Analisis Gerak Tari

❑ *Analisis bentuk gerak*

Analisis bentuk gerak bagi seorang koreografer meliputi rancangan motif gerak dengan pola bentuk tertentu berdasarkan pertimbangan pola keruangan, properti, efek garis, peniruan objek tertentu, atau berdasarkan respons terhadap ritme tertentu. Gerak tari yang dianalisis mencakup penggunaan unsur ruang, waktu, tenaga, penggunaan level, arah hadap, dan pola lantai.

❑ *Teknik gerak*

Suatu cara mengerjakan seluruh proses, baik fisik maupun mental yang memungkinkan para penari mewujudkan pengalaman estetisnya dalam sebuah komposisi tari. Teknik gerak yang dilakukan berkaitan dengan gerak kepala, tangan, kaki, dan badan.

Analisis Gerak Tari

□ *Gaya gerakan*

Gaya gerakan (*movement style*) adalah suatu kualitas gerakan atau cara mengekspresikan (*mode of physical expression*) yang ditentukan beberapa faktor, antara lain kesejarahan, kepribadian, tipe tubuh, dan nilai-nilai budaya.

□ *Penari*

Penari adalah orang yang membawakan karya tari. Seorang penari harus dapat mempertahankan, baik mutu seani tari yang dibawakannya maupun prestasi menarinya. Kerjasama yang baik antara penari dan penata tari (koreografer) sangat dibutuhkan untuk keberhasilan pertunjukan. Koreografer harus memperhatikan penari, mulai dari jenis kelamin, jumlah penari, dan postur tubuh penari.

Analisis Iringan Tari

Iringan musik merupakan penunjang utama dalam meningkatkan suasana dalam tari. Musik dan tari adalah satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan. Musik dapat mengatur unsur garap dari segi tempo, dinamika, dan keselarasan suasana dalam sebuah karya tari.



Analisis Tata Rias dan Busana

Tata rias dan busana tari bertujuan untuk memperjelas atau mempertegas kehadiran tokoh-tokoh tertentu. Tata rias berfungsi mengubah wajah asli menjadi wajah tokoh tertentu sesuai dengan konsep koreografinya. Sementara itu, tata busana mencakup segala macam pakaian yang melekat pada tubuh penari sesuai karakter tari yang dibawakan.



Analisis Perlengkapan Tari

Analisis berupa properti yang akan digunakan pada saat menari, *setting* atau penataan panggung, penggunaan *lighting* atau pencahayaan. Fungsi *lighting* atau pencahayaan adalah untuk memperjelas pola gerak penari, pola lantai, susana yang dibangun, dan konsep garapan tari.



Interpretasi Karya Tari



Interpretasi adalah proses memperlihatkan makna atau nilai dari suatu objek. Interpretasi dapat dilakukan berdasarkan hadirnya beberapa elemen tertentu. Selain itu, interpretasi juga dapat dilakukan berdasarkan konsep penciptaan, latar belakang, genre, gaya, dan ditinjau pokok masalah yang diungkapkan. Hasil interpretasi berdasarkan tema, gerakan, tata rias dan busana, serta musik yang mengiringi tari.

Evaluasi/Penilaian Tari



Tahap terakhir dari kegiatan apresiasi tari adalah penilaian yang menentukan kualitas karya tari. Ada tiga hal yang harus diamati, efektivitas dalam pencapaian tujuan pementasan, nilai pengalaman penonton, serta nilai koreografinya. Secara koreografis, sebuah tarian dapat dinilai dari sesuai atau tidaknya pilihan komponen dan struktur tarian. Selain itu, keefektifan menampilkan karakter, kualitas, dan makna yang hendak diungkapkan oleh karya tersebut juga dinilai.

Sumber gambar:

wikimedia.org

flickr.com

dokumen pribadi